



# RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA 2020-2024



Revisi : 1

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

[www.politanisamarinda.ac.id](http://www.politanisamarinda.ac.id)

**HALAMAN PENGESAHAN**

**RENCANA RENSTRA  
POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI  
SAMARINDA  
TAHUN 2020 – 2024**

Samarinda, 4 Mei 2021

Disahkan oleh :

Direktur Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

The image shows a circular official stamp of the Politeknik Pertanian Negeri Samarinda. The stamp contains the text 'KEMENTERIAN PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN' at the top, 'POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI SAMARINDA' around the perimeter, and 'SAMARINDA' at the bottom. In the center of the stamp is a logo featuring a rice stalk and a gear. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink that reads 'Hamka' followed by a circled 'R' and an arrow pointing to the right.

**Hamka, S.TP, M.Sc., MP.**


**NIP. 197604082008121001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda 2020-2024 telah dapat diselesaikan dengan baik. Renstra ini disusun sebagai pedoman pengembangan Politani jangka menengah pertama untuk mencapai visi Politani 2035 seperti yang tercantum dalam Statuta Politani Samarinda tahun 2019 yaitu “Menjadi penyelenggara Pendidikan Vokasi yang unggul secara komparatif dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional”.

Penyusunan Renstra ini berdasarkan evaluasi diri yaitu analisis terkini tentang kelembagaan, sumber daya manusia, finansial, infrastruktur, sistim informasi, proyeksi pengembangan ke depan, regulasi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta data dan informasi pendukung lainnya.

Semoga Renstra Politani ini dapat menjadi acuan yang jelas bagi seluruh unsur dalam institusi mulai dari Pimpinan, Jurusan, Program Studi, Bagian dan Unit-unit dalam melaksanakan program dan kegiatan lima tahun ke depan demi kemajuan pendidikan di Politani Samarinda.

Samarinda, 03 Mei 2021  
Direktur,  
  
Hamka, S.TP, M.Sc, MP.  
NIP. 197604082008121001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	ii
I. Pendahuluan .....	1
1.1. Kondisi Umum .....	2
1.2. Potensi dan Permasalahan.....	6
1.3. Analisis SWOT .....	8
II. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....	11
2.1. Visi.....	11
2.2. Misi .....	11
2.3. Tujuan .....	11
2.4. Sasaran Strategis .....	12
III. Arah Kebijakan, Strategi Pencapaian, Regulasi dan Kelembagaan.....	14
3.1. Arah Kebijakan.....	14
3.2. Strategi Pencapaian.....	15
3.3. Regulasi dan Kerangka Kelembagaan.....	23
IV. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan .....	26
4.1. Target Kinerja.....	27
4.2. Kerangka Pendanaan .....	45
V. Penutup.....	47

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Kondisi Umum

Politeknik Pertanian Negeri Samarinda yang selanjutnya disebut Politani Samarinda merupakan lembaga pendidikan tinggi pemerintah yang mengemban mandat melaksanakan tugas pokok dan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi. Tugas pokok dan fungsi tersebut adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi dengan sejumlah bidang pengetahuan khusus yang diarahkan pada penerapan keahlian tertentu. Politani Samarinda berdiri sejak 06 Pebruari 1989 berinduk pada Universitas Mulawarman dengan nama awal Politeknik Pertanian Universitas Mulawarman. Pendiriannya atas bantuan dari Asian Development Bank (ADB), bersamaan dengan politeknik pertanian lain yaitu (1) Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, (2) Politeknik Pertanian Negeri Lampung, (3) Politeknik Pertanian Negeri Jember, (4) Politeknik Perikanan Makasar, dan (5) Politeknik Pertanian Negeri Kupang. Pada tahun 1997, seluruh politeknik yang telah dibangun dipisahkan untuk mandiri dari induk universitas atau institut yang membinanya berdasarkan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 087/O/1997 tanggal 28 April 1997.

Pada awalnya Politeknik Pertanian Negeri Samarinda merupakan Perguruan Tinggi vokasi dengan jenjang Diploma III yang memiliki konsentrasi keilmuan Kehutanan dan Perkebunan yaitu Program Studi Manajemen Hutan, Program Studi Teknologi Hasil Hutan, Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan dan Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan. Seiring dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dalam keilmuan Lingkungan dan Teknologi, maka Politeknik Pertanian Negeri Samarinda melakukan penambahan jumlah program studi Diploma III seperti Program Studi Geoinformatika dan Program Studi Manajemen Lingkungan dan Diploma IV yaitu Program Studi Manajemen Informatika dan Manajemen Perkebunan yang berdampak terhadap jumlah mahasiswa; peningkatan dosen; dan peningkatan jumlah. Pada tahun 2018 terjadi perubahan nama pada 6 (enam) program studi berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 712/KPT/I/2018 yaitu :

1. Program Studi Manajemen Informatika (D-IV) menjadi Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak, Program Sarjana Terapan;
2. Program Studi Manajemen Perkebunan (D-IV) menjadi Program Studi

Pengelolaan Perkebunan, Program Sarjana Terapan;

3. Program Studi Geoinformatika (D-III) menjadi Program Studi Teknologi Geomatika D-III;
4. Program Studi Manajemen Lingkungan (D-III) menjadi Program Studi Pengelolaan Lingkungan D-III;
5. Program Studi Teknologi Hasil Hutan (D-III) menjadi Program Studi Pengolahan Hasil Hutan program D-III;
6. Program Studi Pengolahan Hasil Perkebunan (D-III) menjadi Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan program D-III.

Sampai saat ini terdapat 9 (Sembilan) program studi reguler yang terdiri dari 3 (tiga) program studi sarjana terapan (D-IV) dan 6 (enam) program studi diploma 3 (D-III) ditambah 1 (satu) program PDD (Pendidikan Di luar Domisili) program diploma 2 (D-II) dan program RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) program D3 pada 2 (dua) program studi. Adapun program studi tersebut sebagai berikut :

1. Program Studi Teknologi Rekayasa Perangkat Lunak (Program Sarjana Terapan);
2. Program Studi Pengelolaan Perkebunan (Program Sarjana Terapan);
3. Program Studi Rekayasa Kayu (Program Sarjana Terapan)
4. Program Studi Teknologi Geomatika (Program D-III);
5. Program Studi Pengelolaan Lingkungan (Program D-III);
6. Program Studi Pengolahan Hasil Hutan (Program D-III);
7. Program Studi Teknologi Hasil Perkebunan (Program D-III);
8. Program Studi Pengelolaan Hutan (Program D-III);
9. Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan (Program D-III);
10. Program PDD (Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Program D-II);
11. Program RPL (Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Program D-III)
12. Program RPL (Program Studi Teknologi Geomatika, Program D-III).

Kurikulum pada Politani Samarinda sebagaimana kurikulum perguruan tinggi vokasi diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan kemampuan yang handal sesuai dengan kebutuhan industri, maka dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran mengarah pada kebutuhan pemangku kepentingan pada keahlian yang

dibutuhkan baik *hard competency* maupun *soft competency*. Kedua kompetensi tersebut di atas diterjemahkan dalam bentuk kurikulum yang dinamis, memiliki fleksibilitas tinggi untuk mengikuti perkembangan industri/ teknologi.

Dengan perkembangan pendidikan tinggi vokasi saat ini, khususnya di Politeknik, yang penyelenggaraannya menggunakan sistem paket dimana dengan sistem ini mahasiswa diwajibkan lulus untuk semua mata kuliah baik teori maupun praktek di laboratorium/studio/bengkel. Sistem pembelajarannya mewajibkan mahasiswa belajar penuh satu hari (8 jam) dalam 5 hari setiap minggu atau setara. Mata kuliah teori terdiri dari jam tatap muka dan bimbingan terstruktur yang dilaksanakan di kelas oleh dosen, sedangkan mata kuliah praktek/praktikum yang terdiri dari jam tatap muka, bimbingan terstruktur dan kerja mandiri dilaksanakan sepenuhnya di laboratorium/studio/bengkel. Dalam pelaksanaannya rata-rata kegiatan pembelajaran di Politeknik menganut sistem jam yang diekivalensikan menjadi SKS. Hal ini dilakukan karena penilaian hasil akhir studi mahasiswa pada umumnya dinyatakan dengan nilai IPK yang perhitungannya berdasarkan sks. Porsi jam mata kuliah teori dan mata kuliah praktek/praktikum bervariasi di berbagai Politeknik, yaitu antara 40-50% teori dan 60-50% praktek/praktikum. Dari komposisi tersebut maka jam praktek/praktikum bagi mahasiswa politeknik lebih dominan dibandingkan jam teori yang diberikan dosen di ruang kelas.

Kualitas input (mahasiswa baru) menjadi salah satu faktor keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Dengan memperhatikan tujuan perluasan akses pendidikan, upaya untuk menaikkan tingkat persaingan dalam proses penerimaan mahasiswa baru terus dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas input.

Implementasi indikator kinerja Kemenristekdikti, di Politeknik Samarinda diterjemahkan dalam bentuk:

- a. Peningkatan Angka Partisipasi Kasar (APK) sejalan dengan target Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dengan menaikkan jumlah mahasiswa. Peningkatan jumlah mahasiswa masih sangat dimungkinkan sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2015–2019, dimana pembangunan pendidikan difokuskan kepada meningkatkan relevansi kuantitas dan kualitas sumberdaya manusia berpendidikan tinggi, serta kemampuan iptek dan inovasi untuk keunggulan daya saing bangsa. Namun peningkatan mahasiswa tersebut, juga

harus mempertimbangkan bahwa Politani Samarinda merupakan Perguruan Tinggi vokasi. Hingga saat ini, setiap kelas terdiri atas 24 orang mahasiswa, dan pada materi praktikum/praktek memiliki perbandingan alat praktek/praktikum terhadap jumlah mahasiswa yang menggunakan yaitu 1 (satu) banding 3 (tiga).

- b. Penambahan Program Studi bertujuan untuk meningkatkan mutu dan relevansi layanan pendidikan pada bidang yang lebih spesifik.

Sebagai bentuk implementasi Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Politani Samarinda telah membuka Program Studi jenjang Diploma IV dan kedepankan merintis pendirian Program Studi jenjang Magister Terapan (S2) dan Doktor Terapan (S3). Beberapa hal penting yang harus menjadi perhatian adalah:

- a. Peningkatan daya tampung untuk memberikan kontribusi terhadap tercapainya peningkatan dan perluasan akses pendidikan;
- b. Peningkatan tingkat persaingan melalui jenis program studi yang menjadi penciri dari masing-masing Politeknik sebagai upaya peningkatan layanan kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kecerdasan bangsa;
- c. Peningkatan jumlah program studi setiap tahunnya menuntut pelayanan prima kepada mahasiswa.

Memasuki era revolusi industry 4.0, Politani Samarinda dituntut untuk selalu menyesuaikan diri dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan dunia industri. Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan peluang dan sekaligus tantangan bagi perguruan tinggi untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan sektor pendidikan terutama di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Politani Samarinda bertekad memainkan peran sebagai Institusi pendidikan yang mencetak kekuatan intelektual dan keterampilan bagi lahirnya masyarakat baru yang berbasis pengetahuan. Isu nasional yang berkembang dalam dunia pendidikan tinggi yang menjadi tantangan yaitu Penyesuaian Prodi dan Kurikulum dengan mengintegrasikan literasi baru untuk merespon Revolusi Industri 4.0, penyiapan diri menyambut beroperasinya perguruan tinggi luar negeri, dan khususnya untuk perguruan tinggi vokasi yaitu pembuatan rencana revitalisasi yang detil dan komprehensif, pengimplementasian program MEME dan pembukaan prodi baru kekinian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan industry, ditambah lagi dengan Sistem Manajemen Pendidikan dan



Pengelolaan Keuangan yang profesional, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel dan lain sebagainya adalah tantangan yang harus dihadapi Politani Samarinda untuk mampu menjadi Perguruan Tinggi yang sejajar dengan perguruan tinggi bereputasi lainnya.

Isu lokal “Agro Industri dan Ketahanan Pangan” yang dihembuskan oleh Pemerintahan Provinsi Kalimantan Timur mendorong agar Politani Samarinda berkembang dengan melahirkan program-program yang mampu menggali potensi-potensi sumber daya alam (kearifan lokal) serta partisipasi masyarakat dan budaya setempat supaya Politani Samarinda mampu menunjukkan eksistensi sebagai Perguruan Tinggi Negeri yang tetap menyokong sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan di wilayah Kalimantan Timur pada khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Atas dasar tersebut di atas, sebagai wujud dari tugas dan tanggung jawab tersebut Politani Samarinda menetapkan rencana pengembangan untuk masa 5 (lima) tahun ke depan dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra). Renstra Politani Samarinda 2020-2024 disusun sebagai pedoman pengembangan lima tahun ke depan mulai tahun 2020 hingga tahun 2024. Renstra ini juga merupakan arah dan strategi kebijakan dalam menyusun perencanaan program, kegiatan dan anggaran serta sebagai dasar dalam penilaian kinerja institusi.

Penyusunan Renstra Politani Samarinda ini didasarkan pada kondisi internal dan eksternal, kebijakan pemerintah dan peluang serta tantangan yang dihadapi ke depan terutama dalam memasuki era Revolusi Industri 4.0. Kondisi internal institusi sendiri, baik dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan maupun langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kekuatan dan mengurangi kelemahan. Oleh karena itu, Politani Samarinda perlu mengidentifikasi secara lebih cermat dan jujur kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan tersebut serta dapat merumuskan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kekuatan dan meminimalisasikan kelemahan tersebut. Selain itu Politani Samarinda adalah perguruan tinggi milik pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan vokasi pertanian, dan bidang pendidikan di sektor pertanian di negeri ini belumlah menjadi primadona dibandingkan bidang pendidikan lainnya.

## 1.2. Potensi dan Permasalahan

Secara umum kondisi eksternal yang meliputi lingkungan makro dan mikro memberikan kontribusi timbal balik yang beragam akan eksistensi Politani Samarinda sebagai salah lembaga penyelenggara pendidikan vokasi di Samarinda Kalimantan Timur. Sisi lingkungan makro secara umum memberikan penguatan terhadap eksistensi Politani Samarinda yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Suasana politik di Kalimantan Timur dan Samarinda berlangsung kondusif dan kebijakan pemerintah daerah memiliki keberpihakan terhadap dunia pendidikan. Kondisi ekonomi daerah yang terus berkembang membutuhkan kontribusi para lulusan Politani Samarinda untuk berkiprah dalam pembangunan daerah khususnya bidang kehutanan, perkebunan dan pertambangan serta lingkungan. Kondisi sosial budaya yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga berjalan seiring dengan roda penyelenggaraan pendidikan tinggi bidang vokasi Politani Samarinda, bahwa masyarakat telah menempatkan pendidikan vokasi sebagai salah satu pilihan utama bagi generasinya.

Pada sisi lingkungan mikro memberikan suasana yang cukup menarik perhatian dimana di satu aspek terkadang memberikan penguatan terhadap eksistensi Politani Samarinda namun di sisi aspek lainnya cenderung melemahkan bahkan menjadi ancaman. Dari aspek pesaing bahwa di Kalimantan Timur terdapat 66 perguruan tinggi negeri dan swasta yang tersebar di wilayah kabupaten/kota yang ada. Di Samarinda sendiri khususnya ada 33 perguruan tinggi termasuk di dalamnya ada 4 perguruan tinggi negeri sebagai penyelenggara pendidikan. Ini tentu saja menjadi pesaing positif sekaligus juga sebagai ancaman akan eksistensi Politani Samarinda jika tidak waspada dan harus terus melakukan terobosan dan inovasi serta perbaikan terhadap penyelenggaraan pendidikan yang ada jika tidak ingin ditinggalkan oleh masyarakat sebagai tempat pilihan belajar bagi generasinya. Di aspek lainnya sumber calon mahasiswa yang nota bene adalah lulusan SMU/SMK di Kalimantan Timur tersedia dalam yang cukup besar yaitu 125.000-150.000 orang pada setiap tahunnya yang berasal dari kurang lebih 442 sekolah SMU/SMK negeri dan swasta di Kalimantan Timur. Dari jumlah lulusan tersebut 30-40% melanjutkan jenjang ke pendidikan tinggi dan

diperebutkan oleh perguruan tinggi yang ada.

Beberapa instansi negeri dan swasta di Kalimantan Timur maupun di Indonesia secara umum setiap tahunnya membuka peluang bagi para lulusan perguruan tinggi untuk berkiprah dalam pembangunan daerah dan nasional. Dari data pengguna lulusan yang ada bahwa dari sisi jumlah ataupun daya tampung yang tersedia memang tidak semua lulusan dapat terserap pasar kerja, namun Politani Samarinda memiliki pasar kerja tersendiri pada bidang vokasi jenjang D3 dan D4 yaitu pada bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan dan lingkungan. Pembekalan ilmu wirausaha juga menjadi krusial dan penting bahwa para lulusan nantinya bukan hanya sebagai pencari kerja namun juga dapat menjadi pencipta lapangan kerja melalui usaha yang dibangunnya.

Politani samarinda merekrut calon Dosen dan tenaga kependidikan PLP dan tenaga administrasi berasal dari seluruh wilayah Indonesia dan secara teknis dan keilmuan siap pakai baik jenjang S1 dan S2. Perekrutan melalui 2 cara yaitu melalui program nasional penerimaan CPNS dan cara lainnya secara lokal yaitu perekrutan melalui tenaga kontrak honorer Politani.

Politani Samarinda dalam penyelenggaraan pendidikan bermitra dan beraliansi dengan para pihak baik pemerintah maupun swasta dalam menunjang proses pendidikan yang ada yaitu instansi teknis pemerintah, dunia usaha atau industri dan masyarakat. Kondisi ini sangat strategis dalam penyelenggaraan pendidikan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab perguruan tinggi semata namun juga dibutuhkan uluran tangan dan kerjasama para pihak agar penyelenggaraan pendidikan berjalan dengan baik sehingga tujuan akhir untuk menghasilkan lulusan yang handal dan berkompeten sesuai dengan visi misi perguruan tinggi dapat tercapai.

### 1.3. Analisis SWOT

Faktor Internal	<p><b>Kekuatan (<i>Strength</i>):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan Kegiatan dan Tata Kelola Organisasi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memiliki Rencana Jangka Panjang (Rencana Strategis)</li> <li>b. Memiliki Rencana Kegiatan Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL)</li> <li>c. Tersedianya Prosedur Operasi Standar</li> <li>d. Tersedianya Laporan Eksternal (LAKIP)</li> </ol> </li> <li>2. Kualitas Layanan Pendidikan Politani Samarinda             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tersedianya administrasi Pengajaran</li> <li>b. Dukungan sarana dan prasarana</li> </ol> </li> <li>3. Kuantitas dan Kualitas SDM Politani Samarinda             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jenjang studi tenaga pendidik</li> <li>b. Sertifikasi Dosen (BNSP)</li> <li>c. Jenjang studi tenaga kependidikan</li> </ol> </li> <li>4. Kuantitas dan Kualitas Mahasiswa             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah calon mahasiswa baru meningkat tiap tahun</li> <li>b. Sistem seleksi PMB</li> </ol> </li> </ol>	<p><b>Kelemahan (<i>Weaknesses</i>):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sarana dan prasarana masih belum memadai (ruang belajar, media pembelajaran, modul pembelajaran vokasi, lab-bengkel standar)</li> <li>2. Masih kurang Tenaga Pendidik berkualifikasi vokasi</li> <li>3. Masih ada Tenaga Pendidik belum memiliki sertifikasi keahlian sebagai pendukung pendidikan vokasi</li> <li>4. Masing kurang hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan Tenaga Pendidik bersifat vokasi</li> <li>5. Tenaga Kependidikan juga masih kurang untuk melakukan penelitian</li> <li>6. Belum adanya Program Studi yang mencapai Akreditasi "A" dari BAN PT</li> </ol>
-----------------	---	--

Faktor Eksternal		
<p><b>Peluang (<i>Opportunities</i>):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan Pendidikan Nasional</li> <li>2. Kebijakan Pemerintah Daerah</li> <li>3. Perkembangan Teknologi dan Informasi</li> <li>4. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM</li> <li>5. Kerjasama Industri /Lembaga</li> <li>6. Jumlah Lulusan SLTA tiap tahun meningkat</li> </ol>	<p><b>Strategi Strengths Opportunities:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan Kinerja Politani Samarinda sesuai dengan Renstra, RKA-KL, SOP</li> <li>2. Tingkatkan kualitas layanan pendidikan Politani Samarinda</li> <li>3. Tingkatkan kuantitas dan kualitas SDM Politani Samarinda</li> <li>4. Tingkatkan kuantitas dan kualitas Mahasiswa</li> </ol>	<p><b>Strategi Weaknesses Opportunities:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana (ruang belajar, media pembelajaran, modul pembelajaran vokasi, lab-bengkel standar)</li> <li>2. Tingkatkan kualitas Tenaga Pendidik ke arah vokasi</li> <li>3. Tingkatkan kuantitas dan kualitas Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat oleh Tenaga Pendidik pada bidang vokasi</li> <li>4. Tingkatkan kegiatan penelitian bagi Tenaga Kependidikan</li> <li>5. Tingkatkan pencapaian Akreditasi "A" dan "B" dari BAN PT bagi seluruh program studi</li> </ol>
<p><b>Tantangan (<i>Threats</i>):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perguruan Tinggi pesaing dan kecenderungan budaya untuk melanjutkan ke Universitas Negeri</li> <li>2. Perkembangan Teknologi dan Informasi</li> </ol>	<p><b>Strategi Strengths Threats:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkatkan kinerja dan rasa tanggung jawab Tenaga Pendidik dan Kependidikan untuk peningkatan dan pengembangan Politani Samarinda sesuai dengan Renstra, RKA-KL, SOP</li> </ol>	<p><b>Strategi Weaknesses Threats:</b></p> <p>Sosialisasikan hasil monitoring dan evaluasi (audit internal maupun eksternal) kinerja lembaga Politani Samarinda kepada Jurusan/Prodi/Unit, Tenaga Pendidik dan Kependidikan untuk memberi motivasi</p>

<p>3. Pertumbuhan Industri dan Kebutuhan SDM</p> <p>4. Perkembangan Pasar Global</p>	<p>2. Optimalisasi hubungan kerja sama dengan lembaga Pemerintahan / industri terkait dengan pencitraan Politani Samarinda sebagai Perguruan Tinggi yang mampu bersaing dalam menghadapi pasar global</p>	<p>dalam peningkatan kinerja bagi tercapainya kualitas pelayanan pendidikan yang optimal bagi masyarakat</p>
--	---	--

## II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1. Visi

Politani Samarinda merupakan lembaga pendidikan vokasional di bidang pertanian yang berorientasi pada keahlian dan keilmuan untuk menunjang perkembangan industri dan masyarakat, melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi-nya dengan visi sebagai berikut:

**“Pada tahun 2035 menjadi penyelenggara Pendidikan Vokasi yang unggul secara komparatif dan kompetitif bertaraf nasional dan internasional.”**

### 2.2. Misi

1. Menghasilkan lulusan yang bermoral, tangguh, terampil, unggul dan berjiwa wirausaha.
2. Mendorong kemajuan penelitian terapan yang menopang pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang pertanian melalui pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat atas dasar tanggungjawab sosial.
4. Menjalin kerjasama secara berkelanjutan dengan lembaga pendidikan, lembaga penelitian terapan, pemerintah, dunia usaha dan masyarakat.
5. Mengembangkan organisasi Politani Samarinda yang sesuai dengan tuntutan jaman serta meningkatkan manajemen yang transparan dan berkualitas secara berkelanjutan.
6. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan secara efektif dan efisien guna menghasilkan tenaga ahli terutama di bidang pertaniandalam arti luas yang mampu bersaing di era globalisasi.
7. Menyelenggarakan layanan jasa dan produksi dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk pengembangan dan kemajuan organisasi.

### 2.3. Tujuan

1. Terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi.
2. Terwujudnya manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan ketrampilan tinggi dalam ilmu pengetahuan,

- teknologi dan atau seni, kreatif dan bertanggung jawab, berbudi luhur, mencintai bangsa dan sesama manusia, penuh tenggang rasa, demokratis serta bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa Indonesia;
3. Terwujudnya pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selalu berkiblat pada kebudayaan bangsa Indonesia;
  4. Terwujudnya pengamalan ilmu dalam bentuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat, demi kelancaran pembangunan serta kesejahteraan bangsa Indonesia.

#### 2.4. Sasaran Strategis

Untuk mengukur tingkat ketercapaian ke empat tujuan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, diperlukan sejumlah sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2024. Keempat tujuan yang akan diwujudkan pada tahun 2024 tersebut selanjutnya dirinci pada pencapaian sasaran strategis setiap tahunnya. Hal ini juga sekaligus merupakan kerangka acuan untuk penetapan Indikator Kinerja Utama sebagai ukuran keberhasilan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan, sasaran strategis, dan Indikator Kinerja Utama serta target capaian per tahun selama lima tahun ke depan, diuraikan sebagai berikut :

1. Sasaran dari terwujudnya sistem tata kelola organisasi yang sehat, transparan, akuntabel sebagai wujud implementasi reformasi birokrasi adalah **meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi**
2. Sasaran dari terwujudnya manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, memiliki pengetahuan dan ketrampilan tinggi dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni, kreatif dan bertanggung jawab, berbudi luhur, mencintai bangsa dan sesama manusia, penuh tenggang rasa, demokratis serta bermanfaat bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa Indonesia adalah **meningkatnya kualitas lulusan Politani Samarinda.**
3. Sasaran dari terwujudnya pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selalu berkiblat pada kebudayaan bangsa Indonesia adalah **meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi.**
4. Sasaran dari terwujudnya pengamalan ilmu dalam bentuk penelitian dan pengabdian pada masyarakat, demi kelancaran pembangunan serta



kesejahteraan bangsa Indonesia adalah **meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran**

Tabel 1. Sasaran Strategis Politeknik Pertanian Negeri Samarinda

No	Sasaran Strategis	Tujuan Terkait
1.	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi	1
2.	Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi Vokasi	2
3.	Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi Vokasi	3
4.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	4

### III. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI PENCAPAIAN, REGULASI DAN KELEMBAGAAN

#### 3.1. Arah Kebijakan

Politani Samarinda dalam menentukan arah pengembangan ke depan menetapkan rencana pengembangan jangka panjang yaitu pencapaian visi Politani Samarinda tahun 2035 dimana dimaksudkan sebagai pedoman untuk penentuan dan penekanan kebijakan pengembangan jangka pendek dan jangka menengah seperti yang tercantum dalam statuta Politani Samarinda. Pengembangan Politani Samarinda jangka panjang sampai pada tahun 2035 difokuskan pada empat aspek utama yaitu:

- a. Peningkatan kualitas pendidikan Politani yang mendukung dunia usaha dan industry;
- b. Pengembangan riset-riset terapan yang memberi manfaat secara langsung kepada dunia usaha dan industry;
- c. Peningkatan mutu tata kelola Politani yang lebih baik;
- d. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dengan berbagai pihak.

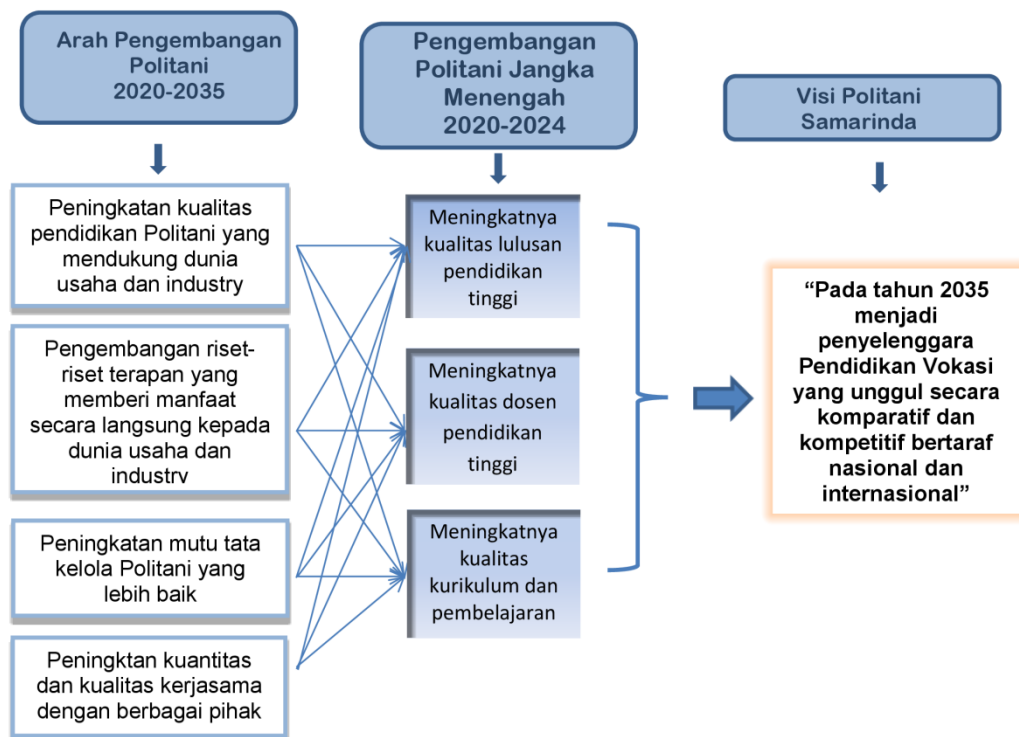
Arah pengembangan *good polytechnic governance* dilakukan melalui penyempurnaan sistem ketatapamongan yang akan membangkitkan kepercayaan diri dan kepercayaan masyarakat terhadap politeknik. Dengan ketatapamongan ini diharapkan kepercayaan dari masyarakat akan meningkat dengan tata kelola yang baik dalam 4 sistem berikut yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) monitoring dan evaluasi dan (4) pelaporan.

Kemampuan institusi berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat akan berimplikasi balik terhadap peningkatan kepercayaan publik. Melalui penerapan riset terapan dan pengabdian masyarakat baik berupa penelitian/pengabdian masyarakat hibah atau penelitian/pengabdian masyarakat mandiri dan kerjasama, serta kegiatan usaha jasa dan produksi.

Partisipasi mahasiswa dan dosen dalam berbagai paket penelitian/pengabdian terapan dan kerjasama dengan *stakeholder* akan berdampak terhadap mutu proses belajar mengajar (PBM), ketepatan waktu tamat, peningkatan publikasi ilmiah, mendapatkan HAK Paten, dan peningkatan pendapatan (*income generate*) Politani Samarinda.

Arah kebijakan dan strategi pengembangan meliputi penetapan kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai kinerja yang diinginkan. Dalam rangka pencapaian visi Politani 2035 melalui empat arah kebijakan pengembangan, disusun 4 strategi pencapaian dalam lima tahun ke depan yaitu:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran



Gambar 1. Bagan Arah Pengembangan Politani 2020-2035

Berikut adalah strategi-strategi pengembangan, kebijakan, dan program yang digunakan untuk mencapai sasaran, tujuan, dan misi yang telah ditetapkan.

### 3.2. Strategi Pencapaian

Mengacu pada Arah pengembangan Politani Samarinda tahun 2035 di atas Politani Samarinda menetapkan tahapan strategi pengembangan hingga tahun 2035. Strategi pengembangan Politani 2020-2024 secara berkelanjutan

merupakan tahapan dalam pencapaian visi Politani tahun 2035. Berikut ini adalah uraian strategi pengembangan Politani Samarinda 2020-2035:

### 3.2.1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Vokasi

Indikator utama dalam strategi ini ada dua yaitu :

- a. Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB
- b. Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal

### 3.2.2. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi

Secara umum, indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi atau yang berwirausaha, dan mahasiswa yang melaksanakan aktifitas di luar kampus sebagai salah satu bagian dari program kampus merdeka yaitu merdeka belajar dimana mahasiswa dapat menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus atau mahasiswa yang meraih prestasi di tingkat nasional.

Berikut indikator kinerja utamanya:

- a. Persentase lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
- b. Persentase lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

Berikut ini diuraikan indikator kinerja tambahan yang untuk mencapai sasaran strategis.

- a. Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang berhasil melanjutkan studi dan wiraswasta.
  - 1) Perluasan akses ke masyarakat untuk menempuh pendidikan di Politani Samarinda yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja (IDUKA) dan masyarakat melalui pembukaan program studi baru, program studi khusus seperti program Rekognisi Pembelajaran Lampau dan program studi kerjasama dengan industri dan pengembangan jurusan yang saat ini jumlahnya masih 2 jurusan.
  - 2) Peningkatan kualitas layanan kepada mahasiswa untuk mendukung kreatifitas dan kemampuan wirausaha dilakukan melalui program antara lain:

- a) Pelatihan penalaran termasuk soft skill, motivasi, manajemen & kepemimpinan
  - b) Pembinaan minat bakat termasuk pengembangan kegiatan mahasiswa (HIMA, UKM & BEM)
  - c) Penyediaan sumber beasiswa
  - d) Penyediaan lembaga konseling
  - e) Pembimbingan kelompok wirausaha
  - f) Pelayanan kesehatan
  - g) Pelayanan asuransi
  - h) Pembentukan dan penyelenggaraan koperasi mahasiswa
  - i) Peningkatan jumlah unit usaha kreatif mahasiswa diantaranya wirausaha dan startup
  - j) Meningkatkan jumlah kelompok mahasiswa penerima hibah dari kementerian termasuk PKM, PHBD, Kewirausahaan & StartUp
  - k) Melaksanakan inkubasi startup
  - l) Melaksanakan inkubasi kewirausahaan mahasiswa
  - m) Kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk mengadakan bursa kerja
- b. Persentase lulusan S1 dan D3/D4/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
- 1) Peningkatan jumlah prestasi mahasiswa melalui penguatan pembinaan kemahasiswaan, penyelenggaraan even-even nasional dan internasional yang mendukung prestasi mahasiswa antara lain:
    - a) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan/even lokal
    - b) Berpartisipasi aktif dalam kegiatan/even nasional
    - c) Ikut serta dalam kegiatan/even internasional
    - d) Ikut serta dalam olimpiade nasional bidang studi
    - e) Meningkatkan jumlah perolehan juara dalam bidang penalaran, minat & bakat lokal
    - f) Meningkatkan jumlah perolehan juara dalam bidang penalaran, minat & bakat nasional
  - 2) Peningkatan jumlah kerjasama dengan industri sebagai tempat magang mahasiswa selama minimal 1 semester;

- 3) Pengembangan sistim informasi kemahasiswaan untuk mendukung partisipasi aktif mahasiswa dalam berbagai kegiatan;
- 4) Peningkatan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Inggris.

### 3.2.3. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Peningkatan kualitas dosen salah satunya ditunjukkan dengan keterlibatan dalam melaksanakan tridharma di berbagai tempat dan posisi di luar kampus diantaranya kerjasama dengan kampus lain yang bereputasi, atau sebagai praktisi di dunia industri dan juga membimbing dan membina mahasiswa sehingga menghasilkan prestasi yang membanggakan institusi. Selain itu juga perlu peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang yang paling tinggi dan memiliki kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja. Selain itu dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dharma yang wajib dilaksanakan oleh dosen juga diharapkan akan menghasilkan inovasi-inovasi baru yang dapat memberikan manfaat dan perubahan-perubahan yang lebih baik bagi masyarakat. Untuk mencapai sasaran tersebut telah ditetapkan indikator kinerja utama yang akan menjadi patokan pelaksanaan kegiatan seperti berikut ini:

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100 (berdasarkan bidang ilmu), praktisi industry, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir
- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja
- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

Adapun indikator kinerja tambahan untuk mendukung sasaran strategis ini adalah sebagai berikut :

- a. Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia

industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Untuk mencapai indikator kinerja tersebut akan dilaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kompetensi dosen diantaranya melalui sertifikasi profesi dosen, sertifikasi pekerti dan AA dan sertifikasi kompetensi dan profesi yang sesuai dengan kebutuhan IDUKA;
  - 2) Peningkatan jumlah kerjasama nasional dan internasional dengan perguruan tinggi lain, IDUKA dan lembaga-lembaga pemerintahan dan non pemerintah;
  - 3) Melibatkan dosen untuk membina mahasiswa melalui pertukaran mahasiswa baik dalam skala nasional maupun internasional;
  - 4) Memperkuat kemitraan dengan DUDI dan UKM terutama dalam pengembangan inovasi teknologi;
  - 5) Pembinaan dan peningkatan prestasi mahasiswa melalui pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- b. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia insdustri, atau dunia kerja. Untuk mencapai indikator kinerja tersebut dilakukan melalui program Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen ke jenjang S3 dan bagi dosen yang sudah memiliki kualifikasi doktor ditingkatkan kompetensinya melalui sertifikasi kompetensi yang sesuai bidang ilmu dan melalui program retooling, termasuk diantaranya adalah peningkatan kompetensi tenaga kependidikan.
- c. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

Secara umum, indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah jumlah hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan dalam kehidupan masyarakat, peraihan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

- 1) Kebijakan Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
  - a) Penguatan bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada:
    - Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
    - Pemanfaatan, penguasaan, dan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
    - Peningkatan kualitas substansi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kemanfaatannya; dan
    - Pemanfaatan hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai bahan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
  - b) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan dengan skema berbasis pada kompetisi;
- 2) Kegiatan penelitian diarahkan pada penelitian terapan yang bermutu yang berorientasi pada pengembangan teknologi tepat guna, peraihan HaKI dan paten, publikasi dalam jurnal-jurnal terakreditasi tingkat nasional maupun internasional, pengembangan buku ajar, dan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dari dalam negeri maupun luar negeri

Program-program yang dikembangkan dalam kebijakan ini adalah:

- 1) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
  - a) Pengembangan kualitas penelitian melalui peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam melakukan kegiatan penelitian, termasuk di dalamnya adalah:
  - b) Peningkatan penguasaan terhadap metodologi penelitian; dan
  - c) Pengembangan wawasan tenaga pendidik terhadap aspek-aspek seperti sumber dana dan jenis-jenis hibah penelitian, publikasi, HaKI, paten, dan komersialisasi hasil-hasil penelitian.
- 2) Peningkatan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



- a) Peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
  - b) Peningkatan kualitas substansi dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengarah pada:
  - c) Pemenuhan kebutuhan pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan dunia usaha dan industri, serta kesejahteraan masyarakat; dan
  - d) Pemerolehan HaKI, paten, komersialisasi, dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Peningkatan Motivasi dalam Penciptaan Karya Ilmiah
- a) Pengembangan mekanisme insentif yang mendorong meningkatnya penciptaan karya ilmiah; dan
  - b) Dukungan kepada para tenaga pendidik untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai forum ilmiah, nasional maupun internasional.
- 4) Pengembangan Kerjasama Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dengan Berbagai Pihak
- Pengembangan kerjasama profesional dan saling menguntungkan dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan berbagai pihak-perguruan tinggi lain, lembaga pemerintah, BUMN, dan perusahaan swasta.
- 5) Pengembangan Sistem Informasi dan Database Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
- a) Pengembangan sistem informasi dan database penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui:
  - b) Kecepatan respon terhadap isu-isu strategis perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan;
  - c) Pengawasan hasil penelitian;
  - d) Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
  - e) Identifikasi potensi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat untuk dikembangkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat, dunia usaha, dan industri.
- 6) Pengembangan Keunggulan Khusus Lembaga

- a) Penajaman topik dan tujuan penelitian berdasarkan kekuatan peneliti dan peluang untuk menciptakan keunggulan masa depan. Program ini dapat diupayakan melalui:
- b) Pembentukan pusat-pusat penelitian (research center) atau kajian pada topik-topik tertentu, seperti energi terbarukan, robotika industri, dll.; dan
- c) Peningkatan wawasan dan keterampilan penelitian pada bidang baru.

#### 3.2.4. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran

Peningkatan mutu dan kualitas pembelajaran dilakukan dengan mengacu pada beberapa indikator kinerja utama sebagai berikut:

- a. Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
- b. Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team base project*) sebagai bobot evaluasi
- c. Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Adapun indikator kinerja tambahan untuk mendukung sasaran strategis ini adalah sebagai berikut

- a. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
  - 1) Perluasan akses ke SMU/SMK dan yang sederajat melalui berbagai bentuk kerjasama, dan meningkatkan promosi dan sosialisasi ke berbagai daerah untuk meningkatkan pengenalan masyarakat ke Politani Samarinda;
  - 2) Pengembangan kerjasama dengan alumni terutama untuk memfasilitasi mahasiswa dengan dunia kerja dimana alumni Politani berkiprah. Kerjasama dengan alumni dilakukan dengan mengembangkan layanan informasi dan forum-forum pertemuan alumni;
  - 3) Peningkatan kualitas kurikulum program studi yang sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh IDUKA dengan melibatkan mitra dari pihak industri dan dunia usaha;
  - 4) Peningkatan kerjasama dengan industri dan dunia usaha untuk mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa.

- b. Presentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
- 1) Peningkatan kualitas PBM berbasis teknologi informasi dengan meningkatkan bandwidth internet untuk proses belajar mengajar, pelatihan bagi dosen untuk menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar;
  - 2) Penyelenggaraan PBM menggunakan e-learning melalui pelatihan dosen menyusun modul pembelajaran e-learning;
  - 3) Peningkatan kompetensi dosen dalam menggunakan metode pembelajaran case method dan team-based project
  - 4) Peningkatan penulisan buku dan bahan ajar, dalam pelaksanaannya dosen diharapkan produktif untuk menulis buku teks, buku ajar, modul-modul bahan ajar, petunjuk praktikum dan perangkat pembelajaran setiap mata kuliah sehingga mahasiswa lebih mudah untuk mendapatkan referensi bahan ajar pada setiap mata kuliah yang diikutinya.
  - 5) Pengembangan perpustakaan dengan menambah koleksi buku referensi, langganan jurnal baik nasional maupun internasional dan juga peningkatan layanan melalui Sistem Informasi Perpustakaan.
  - 6) Peningkatan kualitas pembelajaran praktikum melalui pemenuhan kebutuhan bahan-bahan praktikum setiap semester.
- c. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah
- 1) Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium, akreditasi internasional dan pembentukan Tempat Uji Kompetensi;
  - 2) Peningkatan sarana dan prasarana;
  - 3) Pemeliharaan dan perawatan secara terencana dan teratur sarana prasarana dalam lingkungan kampus;
  - 4) Penataan kearsipan dan pengelolaan data dan sistem informasi institusi;
  - 7) Peningkatan layanan kehumasan.

### **3.3. Regulasi dan Kerangka Kelembagaan**

Politani Samarinda selaku perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus diharapkan

mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu menghadapi tuntutan era globalisasi yang serba kompetitif. Untuk itu Politani Samarinda perlu menjalankan pengelolaan pendidikan yang didasarkan pada kebijakan nasional bidang pendidikan. Pengelolaan pendidikan ditujukan untuk menjamin mutu dan daya saing pendidikan serta relevansinya dengan kebutuhan dan/atau kondisi masyarakat; dan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan pendidikan. Pengelolaan satuan pendidikan didasarkan pada prinsip nirlaba, akuntabilitas, penjaminan mutu, transparansi dan akses berkeadilan.

Direktur sebagai salah satu organ yang ada di Politani Samarinda bertugas menjalankan otonomi perguruan tinggi dalam bidang pendidikan tinggi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan bidang lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengelolaan organisasi dan tata kerja Politani Samarinda dilakukan untuk mewujudkan sebuah organisasi yang efektif dan efisien antara lain melalui pembentukan organ-organ baru sesuai dengan Undang-undang No. 20/2003 dan No. 19/2005, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 17 Tahun 2010, No. 66 Tahun 2010, No. 60 Tahun 2008, No. 23 Tahun 2005 dan Permendiknas No. 16 Tahun 2009.

Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi telah mengamanatkan bahwa Politeknik sebagai Pendidikan Tinggi penyelenggara pendidikan vokasi dapat menyelenggarakan pendidikan Magister Terapan sampai Doktor Terapan. Penataan dan pengembangan organisasi dan tata kerja ini juga bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi organ-organ yang ada di Politani Samarinda serta meningkatkan pelayanan intern terhadap pemangku kepentingan. Penataan dan pengembangan organisasi dan tata kerja disesuaikan dengan kondisi organisasi saat ini dan kondisi organisasi yang diharapkan serta diarahkan pada pembagian tugas sesuai dengan fungsi masing-masing unit yang ada.

Kerangka regulasi yang menjadi acuan dalam merumuskan arah kebijakan dan strategis kebijakan Politani Samarinda Tahun 2020-2024 berpedoman kepada regulasi yang telah dirumuskan dan ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Regulasi-regulasi tersebut antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Statuta Politeknik Pertanian Negeri Samarinda
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.

## IV. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

### 4.1. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan pada isu strategis yang telah diuraikan pada Bab III sebelumnya, dimana terdapat 4 sasaran strategis yang akan dicapai yaitu:

1. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi
2. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
3. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
4. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Untuk mencapai keempat kebijakan strategis tersebut diperlukan indikator kinerja utama untuk menjadi ukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ke depan. Dair indikatpr kinerja utama kemudian ditetapkan indikator kinerja kegiatan secara kuantitatif dan terukur. Pada tabel berikut ini diuraikan indikator kinerja utama dan indikator kinerja kegiatan pada setiap kebijakan strategis yang telah ditetapkan. Adapun Indikator Kinerja Utama Politeknik Pertanian Negeri Samarinda dapat dilihat dalam Tabel 2 berikut;

Tabel 2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Utama, dan Target (Capaian)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target Capaian					
				Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1	Rata-rata predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat	BB	BB	BB	BB	BB
		2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL Satker minimal	Nilai	93	93,50	94	94,50	95
2	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	55,00	55,00	57,00	59,00	61,00
		2	Persentase lulusan S1 dan D2/D3/D4 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
3		1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain : di QS 100	%					

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target Capaian					
				Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi		(berdasarkan bidang ilmu), praktisi industry, membina mahasiswa berprestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir		15,00	15,00	17,50	20,00	22,50
		2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industry atau dunia kerja	%	30,00	30,00	35,00	40,00	45,00
		3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,10	0,15	0,20	0,25



No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama		Target Capaian					
				Satuan	2020	2021	2022	2023	2024
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1	Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	%	35,00	35,00	40,00	45,00	50,00
		2	Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek ( <i>team base project</i> ) sebagai bobot evaluasi	%	35,00	35,00	35,00	35,00	35,00
		3	Presentase program studi S1 dan D2/D3/D4 yang memiliki akreditasi internasional atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5	2,5	2,5	2,5	2,5

#### 4.2. Target Kinerja Tambahan

Tabel 3. Sasaran, Indikator Kinerja Tambahan & Indikator Kinerja Kegiatan Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2020 – 2024

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
SS 1		Meningkatnya kualitas lulusan Politani Samarinda										
IKU 1. 1.	Pembukaan Prodi Baru	IKK	1.1	1	Jumlah Program Studi Sarjana Terapan	3	4	5	6	7	8	Kumulatif
		IKK	1.1	2	Jumlah Prodi S2 Terapan	0	1	1	2	2	3	Kumulatif
IKU 1. 2.	Pembukaan Prodi Khusus	IKK	1.2	1	Jumlah Prodi RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)	2	2	3	3	4	4	Kumulatif
		IKK	1.2	2	Pembukaan Kelas Ekstension	0	1	1	1	1	1	Kumulatif
IKU 1. 3.	Pembukaan Jurusan Baru	IKK	1.3	1	Jumlah Jurusan	2	2	2	2	3	3	Kumulatif
IKU 1. 4.	Peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan	IKK	1.4	1	Lulusan Memiliki Sertifikat Kompetensi	75	100	150	150	200	250	Nominal
		IKK	1.4	2	IPK Mahasiswa	3,20	3,25	3,28	3,30	3,32	3,34	Nominal
		IKK	1.4	3	Persentase lulusan yang langsung bekerja < 6 bulan	50%	60%	65%	70%	70%	75%	Kumulatif

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1. 5.	Perluasan akses ke SMU/SMK dan yang sederajat	IKK	1.5	1	Jumlah kerjasama dengan SMU/SMK sederajat	0	2	2	3	3	4	Kumulatif
		IKK	1.5	2	Jumlah Kabupaten/kota tujuan promosi/sosialisasi	4	5	6	7	8	9	Kumulatif
IKU 1. 6.	Peningkatan jumlah mahasiswa	IKK	1.6.	1	Jumlah mahasiswa D3	660	675	700	725	750	775	Kumulatif
		IKK	1.6.	2	Jumlah mahasiswa S1 Terapan	676	700	725	750	775	800	Kumulatif
		IKK	1.6.	3	Jumlah mahasiswa RPL	28	35	40	45	50	55	Kumulatif
		IKK	1.6.	4	Jumlah mahasiswa kelas ekstension	0	0	15	20	25	30	Kumulatif
IKU 1. 7.	Peningkatan akreditasi institusi, prodi, laboratorium & TUK	IKK	1.7	1	Akreditasi Politani Samarinda	1	1	1	0	0	1	Nominal
		IKK	1.7	2	Akreditasi Program Studi	0	4	2	2	2	2	Nominal
		IKK	1.7	3	Lisensi LSP	1	1	0	0	1	0	Nominal
		IKK	1.7	4	Jumlah TUK	3	9	9	9	9	9	Kumulatif
		IKK	1.7.	5	Jumlah Lab terakreditasi	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	1.7.	6	Jumlah akreditasi internasional	0	0	1	1	1	1	Nominal
IKU 1. 8.	Layanan Mahasiswa	IKK	1.8	1	Pelatihan Penalaran termasuk soft skill,	4	4	4	4	4	4	Nominal

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
					motivasi, manajemen & kepemimpinan							
		IKK	1.8	2	Pembinaan Minat Bakat termasuk pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM	21	22	23	23	24	25	Kumulatif
		IKK	1.8	3	Sumber beasiswa	2	3	4	5	6	7	Kumulatif
		IKK	1.8	4	Konseling	0	0	0	1	1	1	Kumulatif
		IKK	1.8	5	Bimbingan kelompok wirausaha	1	1	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	1.8	6	Layanan kesehatan	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	1.8	7	Layanan asuransi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Nominal
		IKK	1.8	8	Koperasi Mahasiswa	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
IKU 1. 9.	Peningkatan kelembagaan kemahasiswaan untuk mendukung prestasi & kreativitas mahasiswa	IKK	1.9	1	Jumlah mahasiswa yang aktif dalam HIMA, UKM & BEM	18%	30%	50%	60%	70%	80%	Kumulatif
		IKK	1.9	2	Jumlah Unit Usaha Kreatif mahasiswa termasuk wirausaha, startup dll	4	5	7	9	11	15	Kumulatif
		IKK	1.9	3	Jumlah kelompok mahasiswa penerima hibah dari kementerian	5	6	7	8	9	10	Nominal

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
					termasuk PKM, PHBD, Kewirausahaan & StartUp							
		IKK	1.9.	4	Jumlah partisipasi kegiatan even lokal	18	22	23	23	24	25	Nominal
		IKK	1.9.	5	Jumlah partisipasi kegiatan even nasional	5	8	10	12	14	16	Nominal
		IKK	1.9.	6	Jumlah partisipasi kegiatan internasional	1	2	3	4	5	6	Nominal
		IKK	1.9.	7	Olimpiade nasional bidang studi	0	2	5	7	9	10	Kumulatif
		IKK	1.9.	8	Inkubator Startup	0	1	1	1	2	2	Nominal
		IKK	1.9.	9	Inkubator Kewirausahaan mahasiswa	1	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	1.9.	10	Jumlah juara dalam bidang penalaran, minat & bakat lokal	8	10	12	14	16	18	Nominal
		IKK	1.9.	11	Jumlah juara dalam bidang penalaran, minat & bakat nasional	2	3	4	5	6	7	Nominal

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian						
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
IKU	1. 10.	Peningkatan jumlah pelamar beasiswa	IKK	1.10	1	Jumlah mahasiswa pelamar KIP Kuliah	205	250	300	350	360	400	Nominal
IKU	1. 11.	Peningkatan & Pembinaan Kegiatan Mahasiswa	IKK	1.11.	1	Publikasi Kegiatan Kemahasiswaan	0	10	20	30	40	50	Nominal
			IKK	1.11.	2	Penataan & penguatan sistem pembinaan kemahasiswaan	1	1	9	9	9	9	Nominal
			IKK	1.11.	3	Penyelenggaraan even lokal kemahasiswaan	10	10	11	11	12	12	Nominal
			IKK	1.11.	4	Penyelenggaraan even nasional kemahasiswaan	0	1	1	1	1	1	Nominal
			IKK	1.11.	5	Penyelenggaraan even internasional kemahasiswaan	0	0	0	0	1	1	Nominal
			IKK	1.11.	6	Keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan riset dan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen	0	16	20	24	28	32	Nominal
			IKK	1.11.	7	Kelompok studi mahasiswa	0	4	9	9	9	9	Nominal

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1. 12.	Pengembangan mahasiswa untuk mendapatka hibah-hibah	IKK	1.12	1	Pelatihan penulisan proposal PKM, PHBD, Karya ilmiah & kewirausahaan	1	2	3	3	3	4	Nominal
IKU 1. 13.	Pengembangan sistem informasi kemahasiswaan	IKK	1.13	1	Sikumbang (Sistem Informasi Pengembangan Kemahasiswaan) yang terintegrasi dengan aplikasi Politani Samarinda	0	1	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	1.13	2	Sistem Informasi Beasiswa yang terintegrasi dengan aplikasi Politani Samarinda	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
IKU 1. 14.	Pengembangan Pusat Karir	IKK	1.14	1	Pengadaan Bursa Kerja	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	1.14	2	Jumlah mahasiswa tersalurkan dalam bursa kerja	0	30	40	50	60	70	Nominal
		IKK	1.14	3	Jumlah perusahaan yang melakukan perekrutan tenaga kerja	3	4	6	8	10	12	Nominal

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian						
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
		IKK	1.14	4	Pengembangan layanan informasi karir	0	0	1	1	1	1	Kumulatif	
		IKK	1.14	5	Jumlah mahasiswa terlibat kegiatan magang bersertifikat	0	5	10	15	20	25	Nominal	
IKU	1. 15.	Pengembangan Kerjasama dengan Alumni	IKK	1.15	1	Jumlah alumni tergabung dalam forum alumni	0	10%	20%	30%	40%	50%	Kumulatif
			IKK	1.15	2	Pengembangan layanan informasi alumni	0	1	1	1	1	1	Nominal
			IKK	1.15	3	Forum pertemuan alumni	1	1	1	1	1	1	Nominal
IKU	1. 16.	Peningkatan kemampuan berbahasa asing	IKK	1.16	1	Kerjasama akademik dengan lembaga internasional	1	2	2	3	3	4	Nominal
SS.2		Meningkatnya kualitas dosen Politani Samarinda											
IKU	2. 1.	Peningkatan jumlah dan kualitas penelitian dan pengabdian pada masyarakat	IKK	2.1.	1	Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dibiayai oleh Politani	6	15	20	25	30	35	Nominal
			IKK	2.1.	2	Jumlah penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang	2	5	7	10	12	14	Nominal



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
					dibiayai oleh Kemdikbud							
		IKK	2.1.	3	Jumlah penelitian yang dibiayai institusi lain	1	2	3	3	3	3	Nominal
		IKK	2.1.	4	Jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibiayai pihak luar negeri	0	1	1	1	1	1	Nominal
		IKK	2.1.	5	Jumlah pelatihan penulisan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat	1	2	3	3	3	3	Nominal
IKU	2. 2.	IKK	2.2	1	Jumlah pelatihan penulisan jurnal nasional dan internasional	2	3	3	3	3	3	Nominal
		IKK	2.2	2	Jumlah publikasi jurnal nasional	6	9	15	15	15	15	Nominal
		IKK	2.2	3	Jumlah publikasi jurnal nasional terakreditasi	3	5	5	5	5	5	Nominal
		IKK	2.2	4	Jumlah publikasi jurnal internasional	6	8	10	15	20	25	Nominal

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian						
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
		IKK	2.2	5	Jumlah dosen sebagai pembicara dalam pertemuan ilmiah nasional	3	5	7	7	7	7	Nominal	
		IKK	2.2	6	Jumlah dosen sebagai pembicara dalam pertemuan ilmiah internasional	3	5	7	7	7	7	Nominal	
		IKK	2.2	7	Jumlah pertemuan ilmiah nasional yang diselenggarakan oleh Politani Samarinda	0	1	2	2	2	2	Nominal	
		IKK	2.2	8	Jumlah pertemuan ilmiah internasional yang diselenggarakan oleh Politani Samarinda	0	1	1	1	1	1	Nominal	
IKU	2. 3.	Paten dan HAKI	IKK	2.3	1	Jumlah pengusulan Paten/HAKI	4	5	6	7	7	7	Kumulatif
			IKK	2.3	2	Jumlah Paten/HAKI	3	4	5	6	7	7	Kumulatif
			IKK	2.3	3	Pelatihan Paten dan HAKI	0	1	2	2	2	2	Kumulatif

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 2. 4.	Peningkatan produk terapan dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat (2)	IKK	2.4.	1	Jumlah produk terapan yang dimanfaatkan masyarakat/industri	4	5	6	7	8	9	Kumulatif
IKU 2. 5.	Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi doktor	IKK	2.5	1	Jumlah dosen berkualifikasi doktor	15	20	23	25	26	27	Kumulatif
		IKK	2.5	2	Jumlah dosen sedang lanjut S3	13	7	13	11	10	9	Kumulatif
IKU 2. 6.	Peningkatan kompetensi dosen	IKK	2.6.	1	Jumlah dosen tersertifikasi	77	80	82	97	97	97	Kumulatif
		IKK	2.6.	2	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidangnya, magang industri (retooling).	25	25	30	35	40	45	Kumulatif
		IKK	2.6.	3	Jumlah dosen bersertifikat AA	0	0	40	40	40	40	Nominal
		IKK	2.6.	4	Jumlah dosen bersertifikat pekerti	89	89	93	97	100	107	Kumulatif
		IKK	2.6.	5	Jumlah dosen bersertifikat profesi	4	4	6	8	10	12	Kumulatif
IKU 2. 7	Peningkatan SDM tenaga Kependidikan	IKK	2.7	1	Jumlah PLP bersertifikat kompetensi	4	4	6	8	10	12	Kumulatif
		IKK	2.7	2	Jumlah administrasi bersertifikat fungsional	0	0	54	54	54	54	Kumulatif

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian						
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
SS.3		Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran											
IKU	3. 1.	Mengembangkan Pengelolaan Politeknik yang Efisien dan Produktif	IKK	3.1	1	Jumlah PS yang menerapkan kurikulum PT yang terintegrasi dengan unsur soft skill dan sesuai kebutuhan dunia kerja	1	2	4	6	8	10	Kumulatif
IKU	3. 2.	Peningkatan kualitas PBM berbasis TI	IKK	3.2	1	Jumlah Bandwidth internet yang tersedia untuk proses belajar mengajar	0	25%	50%	50%	75%	100%	Bandwith
			IKK	3.2	2	Pelatihan dosen dalam penggunaan TI untuk proses belajar mengajar	0	1	1	1	1	1	Nominal
			IKK	3.2	3	Jumlah dosen yang menggunakan TI dalam proses belajar mengajar	0	25%	50%	50%	75%	100%	Kumulatif
IKU	3. 3.	Penyelenggaraan PBM melalui elearning	IKK	3.3	1	Tersedianya modul e-learning	0	25%	50%	50%	75%	100%	Kumulatif
			IKK	3.3	2	Pelatihan dosen dalam penggunaan e-learning untuk proses belajar mengajar	0	1	1	1	1	1	Nominal

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
		IKK	3.3	3	Penggunaan e – learning dalam proses belajar mengajar	0%	25%	50%	50%	75%	100%	Kumulatif
IKU 3. 4.	Peningkatan Penulisan Buku dan Bahan Ajar	IKK	3.4	1	Jumlah Buku ber-ISBN	60	65	70	75	80	85	Kumulatif
		IKK	3.4	2	Jumlah Buku Ajar	53	60	65	70	75	80	Kumulatif
		IKK	3.4	3	Jumlah Modul Ajar	0	10	20	30	40	50	Kumulatif
		IKK	3.4	4	Jumlah Petunjuk Praktikum	93	100	125	150	175	200	Kumulatif
		IKK	3.4	5	Jumlah Perangkat Pembelajaran	136	150	200	225	250	275	Kumulatif
IKU 3. 5.	Pengembangan Perpustakaan	IKK	3.5	1	Jumlah judul buku referensi	929	1000	1100	1200	1300	1400	Kumulatif
		IKK	3.5	2	Jumlah koleksi jurnal nasional	310	315	320	330	340	350	Kumulatif
		IKK	3.5	3	Jumlah koleksi jurnal internasional	0	5	10	15	20	25	Kumulatif
		IKK	3.5	4	Jumlah koleksi majalah	310	315	320	330	340	350	Kumulatif
		IKK	3.5	5	Jumlah buku digital	0	5	10	15	20	25	Kumulatif
		IKK	3.5	6	Sistim Informasi Perpustakaan	0	1	1	1	1	1	Kumulatif
IKU 3. 6.	Peningkatan sarana & prasarana	IKK	3.6	1	Gedung Serba Guna	1	1	1	1	2	2	Kumulatif
		IKK	3.6	2	Laboratorium Terpadu	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	3.6	3	Asrama	4	5	5	5	5	5	Kumulatif

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
		IKK	3.6	4	Kendaraan operasional Roda 2	11	13	16	16	18	18	Kumulatif
		IKK	3.6	5	Politeknik Guest House	0	0	0	0	1	1	Kumulatif
		IKK	3.6	6	Smart Class Room	0	0	1	1	1	2	Kumulatif
		IKK	3.6	7	Main Gate Politani Samarinda	2	2	2	3	3	3	Kumulatif
		IKK	3.6	8	Fasilitas rekreasi kampus	0	0	1	1	2	2	Kumulatif
		IKK	3.6	9	Sarana Olahraga dan Seni	3	3	3	4	4	4	Kumulatif
		IKK	3.6	10	Lahan Parkir	15	15	15	16	16	16	Kumulatif
		IKK	3.6	11	Pusat Kegiatan Mahasiswa	1	1	1	2	2	2	Kumulatif
		IKK	3.6	12	Pembangunan Gedung Perpustakaan	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	3.6	13	Pembuatan pagar di lingkungan kampus	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	3.6	14	Pembuatan jalan di lingkungan kampus	0	0	1	1	1	1	Kumulatif
		IKK	3.6	15	Pembangunan Mesjid	0	0	1	1	1	1	Nominal
IKU	3. 7.	IKK	3.7	1	Dokumen rencana pemeliharaan	25	25	25	25	25	30	per tahun

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
							2019	2020	2021	2022	2023	2024
	Penyusunan rencana pemeliharaan & perawatan berkala & berkelanjutan	IKK	3.7	2	Pelaksanaan pemeliharaan & perawatan	25	25	25	25	25	30	per tahun
		IKK	3.7	3	Evaluasi & laporan pelaksanaan pemeliharaan & perawatan sarana & prasarana	25	25	25	25	25	30	per tahun
IKU 3. 8.	Pengembangan kearsipan & pangkalan data perguruan tinggi	IKK	3.8	1	Penggunaan teknologi informasi untuk arsip & pangkalan data & perguruan tinggi	1	1	2	2	2	2	Nominal
		IKK	3.8	2	Penataan organisasi pengelolaan arsip & pangkalan data perguruan tinggi	1	1	1	1	1	1	
IKU 3. 9.	Penambahan kapasitas genset	IKK	3.9	1	Pengadaan genset 500 KVA	3	3	3	4	4	4	Kumulatif
IKU 3. 10.	Peningkatan kualitas pembelajaran praktikum	IKK	3.10	1	Jumlah laboratorium dng peralatan yang baru	2	2	3	4	5	6	Kumulatif
		IKK	3.10	2	Jumlah biaya & bahan praktikum	1 M	1 M	1,2 M	1.4M	1.4 M	1.6 M	Tahun berjalan

Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)		Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian							
							2019	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan	
IKU	3. 11.	Peningkatan volume ruang belajar		IKK	3.11	1	Jumlah ruang laboratorium, bengkel & kelas	0	0	3	3	5	5	Kumulatif
IKU	3. 12.	Peningkatan kenyamanan suasana kerja dan keamanan kampus		IKK	3.12	1	Persentase fasilitas gedung, ruang kantor, ruang kuliah yang memenuhi standar kenyamanan & kebersihan	50%	60%	70%	75%	80%	80%	Kumulatif
				IKK	3.12	2	CCTV Kampus	0	5	7	10	12	14	Kumulatif
				IKK	3.12	3	Jumlah Petugas Keamanan Kampus	25	25	25	25	30	30	Kumulatif
				IKK	3.12	4	Peningkatan kompetensi security kampus	1	1	10	10	15	15	Kumulatif
IKU	3. 13.	Peningkatan Sarana & Prasarana Kegiatan Kemahasiswaan		IKK	3.13	1	Unit UKM Seni & Olahraga yang memiliki sarana & prasarana memadai	30%	40%	60%	80%	100%	100%	Kumulatif
				IKK	3.13	2	Jumlah sekretariat HIMA & UKM	10	11	12	12	23	25	Nominal
IKU	3. 14.	Peningkatan layanan humas		IKK	3.14	1	Layanan Online Humas	0	0	1	1	1	1	Nominal
				IKK	3.14	2	Layanan Informasi terpadu	0	1	1	1	1	1	Nominal



Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Utama (IKU)			Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)				Base Line	Target Pencapaian					
								2019	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 3. 15.	Pengembangan kerjasama	IKK	3.15	1	Jumlah kerjasama nasional	2	3	4	5	6	8	Nominal	
		IKK	3.15	2	Jumlah kerjasama internasional	0	1	2	3	4	5	Nominal	
		IKK	3.15	3	Pertukaran mahasiswa nasional	0	2	4	6	8	10	Nominal	
		IKK	3.15	4	Pertukaran mahasiswa internasional	0	0	1	2	5	10	Nominal	
		IKK	3.15	5	Jumlah Desa Binaan	1	2	2	2	3	3	Kumulatif	
		IKK	3.15	6	Jumlah Sekolah binaan	0	2	3	4	5	6	Kumulatif	
IKU 3. 16.	Kemitraan & Pembinaan UKM	IKK	3.16	1	Desiminisi UKM	0	1	1	2	2	3	Nominal	
		IKK	3.16	2	Inkubator UKM	0	0	1	1	1	1	Nominal	

### **4.3. Kerangka Pendanaan**

Pengembangan Politali Samarinda yang tertuang dalam Renstra ini berpedoman pada peraturan perundang-undangan, regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah, kebijakan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam kaitannya dengan pendidikan tinggi vokasi, serta kebijakan internal Politali Samarinda.

Berdasarkan kondisi sekarang ini diperkirakan dalam lima tahun ke depan (2020-2024) pembiayaan dalam rangkai pengembangan Politali ke depan masih merupakan kendala, sehingga akan program-program pengembangan akan lebih difokuskan pada program-program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian visi Politali Samarinda sehingga akan dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan dan penguatan kapasitas institusi Politali Samarinda.

Pembiayaan pengembangan Politali Samarinda lima tahun ke depan terutama yang bersumber dari dana pemerintah baik pemerintah pusat maupun daerah (Propinsi Kalimantan Timur) dan dana masyarakat sedangkan sumber pembiayaan lainnya diperkirakan berasal dari kerjasama-kerjasama yang dijalin dengan berbagai pihak baik swasta maupun lembaga-lembaga lainnya yang terkait. Adapun sumber-sumber pendanaan Politali Samarinda ke depan adalah sebagai berikut:

#### **4.2.1. Dana Pemerintah**

Sumber pembiayaan yang berasal dari dana pemerintah meliputi:

- a. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Politali Samarinda untuk membiayai kebutuhan dasar/pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dan pembiayaan penyelenggaraan kerumahtanggaan kampus dan perkantoran, serta pembiayaan untuk pengembangan yang sifatnya reguler dan kegiatan yang sifatnya prioritas.
- b. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam DIPA Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk membiayai program pembangunan pendidikan tinggi melalui Program Hibah Kompetisi dan pembiayaan program yang bersifat penugasan.
- c. Dana Pemerintah Daerah dari APBD dalam rangka aktivitas kerjasama untuk pembangunan daerah dan perluasan akses pendidikan baik dalam bentuk

hibah pemerintah daerah maupun beasiswa Kaltim Tuntas Propinsi Kalimantan Timur.

#### 4.2.2. Dana Masyarakat

Sumber dana masyarakat untuk pengembangan Politani Samarinda tahun 2020-2024, meliputi:

- a. Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), meliputi SPP program regular dan program khusus (Rekognisi Pembelajaran Lampau);
- b. Usaha Komersial, meliputi hasil usaha dalam bentuk pendapatan dividen atau pembagiankeuntungan atas usaha jasa produksi Politani Samarinda secara keseluruhan atau sebagian;
- c. Pendapatan lain-lain.

## V. PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Pertanian Negeri Samarinda Tahun 2020-2024 menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Politeknik Samarinda Tahun 2020-2024, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik di pandang dari aspek pengelolaan, sumber pembiayaan, maupun dalam percepatan waktu realisasinya. Kegiatan-kegiatan dengan *output* yang mendukung prioritas utama tentukan selalu diutamakan, selain kegiatan-kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Politani Samarinda. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya. Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan Renstra Politani Samarinda sebelumnya juga dihasilkan berkat adanya dukungan dari semua pihak terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh *stakeholders*. Kerja keras dari seluruh jajaran Pimpinan Politani Samarinda dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan Politani Samarinda yang tertuang dalam Renstra ini.